

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA
DAN KETAATAN BERAGAMA PADA REMAJA DI DESA BANTUL
KEC. BANTUL KAB. BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Sosial Islam

Disusun Oleh:

DWI SYARIFUDIN

NIM. 01220460

**JURUSAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2006

Nailul Falah, S. Ag. M. Si.

Dosen Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudara Dwi Syarifudin

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara,

Nama : Dwi Syarifudin
NIM : 01220460
Jurusan : Bimbingan dan Penyuluhan Islam
Judul : Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dan Ketaatan Beragama Pada Remaja di Desa Bantul Kec. Bantul Kab. Bantul

telah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam program studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Yogyakarta, 18 Januari 2006
Pembimbing,

Nailul Falah, S. Ag. M. Si.
NIP: 150 288 307



DEPARTEMEN AGAMA RI
 UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
 Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230
 Yogyakarta 55221

PENGESAHAN

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/805/2006

Skripsi dengan judul :

HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DAN KETAATAN BERAGAMA PADA REMAJA di Desa Bantul Kec.Bantul Kab.Bantul

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

DWI SYARIFUDIN

NIM : 01220460

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 20 April 2006

Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Drs.HM.Kholili,M.Si

Drs.Moh Abu Suhud,M.Pd

NIP. 150222294

NIP. 150241646

Pembimbing/Penguji I

Nailul Falah,S.Ag,M.Si

NIP. 150288307

Penguji II

Penguji III

Slamet,S.Ag,M.Si

Early Maghfiroh Innayati,S.Ag,M.Si

NIP. 150285275

NIP. 150286794

Yogyakarta,25.April.2006.....

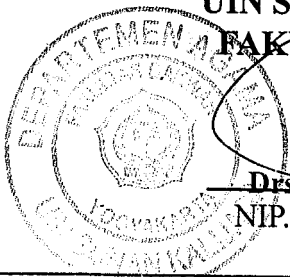
UIN SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS DAKWAH

DEKAN

Drs. H. Afif Rifai, MS

NIP. 150222293



MOTTO

والله أخرجكم من بطون أمهاتكم لا تعلمون شيئا وجعل لكم السمع والأبصار والأفئدة لعلكم تشكرون (النحل, 78)

*“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”
(An-Nahl, 78).*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap Alhamdulillah, puji syukur keharibaan Rabbul'alamin, sekripsi ini penulis persembahkan kepada :

- ❖ Bapak dan Ibu yang tak pernah lekang dan lelah mendo'a, memberi titian untuk mencerna hakekat hidup yang sesungguhnya
- ❖ Kak Eko dan Dik Tri, yang selalu mendukung dan memotivasi selama aku melaksanakan pendidikan di perguruan tinggi
 - ❖ Almamater Fakultas Dakwah



ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DAN KETAATAN BERAGAMA PADA REMAJA DI DESA BANTUL KEC. BANTUL KAB. BANTUL

Dwi Syarifudin
01220460

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan tujuan untuk mengetahui "Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dan Ketaatan Beragama pada Remaja di Desa Bantul Kec. Bantul Kab. Bantul.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja akhir yang berusia antara 17-21 tahun yang berjumlah 612 remaja. Perhitungan sampel menggunakan patokan Suharsimi Arikunto, sehingga diperoleh sampel 60 remaja. Teknik sampling yang digunakan adalah *proporsional random sampling*. Data dalam penelitian ini diungkap dengan angket, yang terlebih dahulu diuji coba pada 30 responden. Dengan uji validitas menggunakan teknik korelasi *product moment* Pearson dan uji reliabilitasnya menggunakan *koefisien korelasi Alpha Cronbach*. Hasil perhitungan validitas dari 24 butir variabel pola asuh orang tua diperoleh 22 butir yang sah dan dari 30 butir variabel ketaatan beragama diperoleh 27 butir yang sah, sedangkan hasil perhitungan reliabilitas pada angket pola asuh orang tua sebesar 0,860 dan angket ketaatan beragama sebesar 0,893 dan dinyatakan reliabel. Dalam pengujian hipotesa menggunakan korelasi *product moment*.

Hasil penelitian ini adalah ada hubungan yang positif signifikan antara pola asuh orang tua dan ketaatan beragama pada remaja, hal ini ditunjukkan dari analisis *product moment* Pearson diperoleh hasil r hitung sebesar 0,494 dan r tabel sebesar 0,254 untuk $db = 9$ pada taraf signifikansi 5%. Dan dari hasil uji linearitas variabel bebas dengan terikat diperoleh hasil F dari variabel bebas lebih besar dari F tabel pada taraf signifikansi 5%, maka hubungan variabel bebas dan variabel terikat dinyatakan linier. Jadi dikatakan semakin tinggi pola asuh orang tua semakin tinggi pula ketaatan beragama pada remaja, begitu juga sebaliknya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين. أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا رسول الله. اللهم صل وسلم على محمد وعلى آله وصحبه أجمعين، أما بعد.

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Ilahi Rabbi yang telah memberikan anugerah terbesar berupa akal yang membedakan kita dengan makhluk seluruh alam, dengannya kita mampu melihat, membaca dan berkata. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada baginda kita, Nabi Muhammad saw yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Atas Rahman dan RahimNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dan Ketaatan Beragama Pada Remaja di Desa Bantul Kec. Bantul Kab. Bantul", sebagai karya ilmiah untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam pada Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat pada kesempatan ini penulis ingin menghaturkan ucapan terima kasih dengan sangat kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staff yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan demi kemudahan dan kelancaran dalam penelitian ini.
3. Ketua Jurusan BPI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bantuan administrasi semenjak penelitian dimulai hingga selesai.
4. Bapak Nailul Falah, S. Ag, M. Si selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan nasehat hingga penyusunan skripsi ini terselesaikan.
5. Bapak Kepala Desa Bantul, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul yang telah berkenan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di daerah kekuasaan administratif beliau. Beliau telah memberikan keleluasaan kepada penulis untuk menelusuri berbagai dokumen desa serta telah memberikan sejumlah informasi berkenaan dengan keadaan desa yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Kepala Dusun, para tokoh masyarakat dan segenap remaja di Desa Bantul dengan segala keikhlasan hati bersedia menjadi informan dan responden dalam penelitian ini. Bagian terbesar dari isi skripsi ini, bagaimanapun berasal dari sumbangan data yang mereka berikan.
7. Ayah, ibu, kakak dan adikku tercinta mas Eko dan de' Tri, yang senantiasa mencurahkan cinta kasihnya dan tiada henti mendoakan, memberi semangat serta motivasi demi keberhasilan penulis.

8. Teman-teman seperjuanganku, kelas BPI '01, Rekan-rekan KKN Glagaharjo 2, konco-konco *Base Camp 1* (Gank Edot) dan *Base Camp 2* (Sawit 8) yang telah mewarnai kehidupan penulis dan mengajarkan arti sebuah persahabatan serta indahnya kebersamaan.
9. Teman-teman di Dusun Badegan, atas ketulusan dan keikhlasannya dalam membantu penulis baik secara moril maupun materiil, *You are my best friend* dan *keep in my heart*, semoga persahabatan kita abadi selamanya.
10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah SWT. Dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Amien.

Akhirnya penulis hanya berharap semoga karya yang sangat sederhana ini dapat memberi manfaat khususnya kepada penulis dan pembaca pada umumnya serta dapat memberi kontribusi dalam Bimbingan dan Penyuluhan Islam pada masa akan datang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, Maret 2006
Penulis

Dwi Syarifudin
NIM. 01220460

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Istilah.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORI.....	11
A. Tinjauan tentang Pola Asuh Orang Tua.....	11
1. Pengertian Pola Asuh.....	11
2. Bentuk Pola Asuh Orang Tua.....	19
3. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua.....	25
B. Tinjauan tentang Ketaatan Beragama.....	26
1. Pengertian Ketaatan Beragama.....	26
2. Dimensi-dimensi Keberagamaan.....	27
3. Bentuk-bentuk Ketaatan Beragama	28
C. Tinjauan tentang Remaja.....	38
1. Pengertian Remaja.....	38
2. Ciri-ciri Remaja	40

	D. Pengaruh pola Asuh Orang Tua terhadap Ketaatan Beragama pada Remaja.....	41
	E. Hipotesis	42
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	44
	A. Variabel Penelitian.....	44
	B. Definisi Operasional	44
	C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	45
	D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	45
	1. Populasi Penelitian.....	46
	2. Sampel Penelitian	47
	E. Metode Pengumpulan Data.....	48
	F. Instrumen Penelitian.....	49
	G. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	53
	1. Uji Validitas.....	53
	2. Uji Reliabilitas	54
	H. Teknik Analisis Data	56
	1. Uji Normalitas.....	56
	2. Uji Linearitas	56
	3. Analisis Dwi-Variat	57
BAB IV	GAMBARAN UMUM, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
	A. Gambaran Umum Desa Bantul.....	58
	1. Kondisi Sosial-Ekonomi	58
	2. Kegiatan Keagamaan	60
	B. Hasil Penelitian.....	63
	1. Deskripsi Data.....	63
	2. Uji Prasyarat Analisis.....	67
	3. Pengujian Hipotesis	70
	C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	71
	D. Implikasi	74
BAB V	PENUTUP.....	76

A. Kesimpulan	76
B. Saran saran	77
C. Kata Penutup	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Kisi-kisi Variabel Pola Asuh Orang Tua.....	51
Tabel 2	: Kisi-kisi Variabel Ketaatan Beragama.....	51
Tabel 3	: Rangkuman Uji Validitas.....	54
Tabel 4	: Rangkuman Uji Reliabilitas Instrumen.....	55
Tabel 5	: Klasifikasi Pola Asuh Orang Tua.....	65
Tabel 6	: Klasifikasi Ketaatan Beragama.....	66
Tabel 7	: Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data.....	68
Tabel 8	: Rangkuman Uji Linieritas Instrumen.....	69



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Angket I (Pola Asuh Orang Tua)	83
Lampiran II	: Angket II (Ketaatan Beragama Remaja).....	85
Lampiran III	: Tabel Data Butir I (Pola Asung Orang Tua).....	87
Lampiran IV	: Uji Kesahihan I	88
Lampiran V	: Uji Keandalan I.....	90
Lampiran VI	: tabel data Butir II (Ketaatan Beragama).....	91
Lampiran VII	: Uji Kesahihan II.....	92
Lampiran VIII	: Uji Keandalan II.....	94
Lampiran IX	: Analisis Dwivariat	95
Lampiran X	: Statistik Deskriptif (Sebaran Frekwensi dan.....	98
Lampiran XI	: Uji Normalitas Selebaran.....	101
Lampiran XII	: Uji Linearitas	104
Lampiran XIII	: Tabel Signifikansi	
Lampiran XIV	: Surat Ijin Penelitian	
Lampiran XV	: Sertifikat Kuliah Kerja Nyata	
Lampiran XVI	: Sertifikat Praktikum Dakwah	
Lampiran XVII	: Bukti Seminar Proposal Skripsi	
Lampiran XVIII	: Daftar Riwayat Hidup	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari adanya salah pengertian dalam memahami judul yang dibuat oleh penulis yakni HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DAN KETAATAN BERAGAMA PADA REMAJA DI DESA BANTUL KEC. BANTUL KAB. BANTUL YOGYAKARTA, maka perlu adanya penjelasan istilah yang tercakup dalam judul tersebut di atas.

1. Pola Asuh

Pola asuh merupakan model merawat, mendidik, membantu dan melatih agar anak mampu berdiri sendiri/mandiri. Menurut Sudarna yang dimaksud pola asuh adalah sikap orang tua dalam hubungannya dengan sosialisasi diri anak. Manifestasi dari sikap ini dapat tercermin dalam beberapa segi, antara lain cara orang tua menerapkan peraturan dan disiplin, pemberian ganjaran dan hukuman, cara orang tua menampilkan kekuasaan serta cara orang tua memberikan perhatian dan tanggapan terhadap keinginan anaknya.¹

¹ Sudarna, Pola Asuh Orang Tua dan Pengaruhnya terhadap Pribadi Anak, *Majalah Semesta*, Edisi; 07/tahun XVIII/Oktober/1991; hlm. 17

2. Orang Tua

Orang tua adalah orang yang bertanggung jawab dalam keluarga atau rumah tangga yang dalam kehidupan sehari-hari lazim disebut bapak/ibu.² Menurut Abu Bakar El-Jazairi mengemukakan orang tua merupakan orang yang dibebani kewajiban mengasuh anak. Bila kedua orang tuanya telah meninggal, maka kewajiban itu berpindah kepada saudaranya yang terdekat dari keluarga dan masih memiliki ikatan kekerabatan. Jika anak tidak mempunyai karib kerabat maka pengasuhan menjadi kewajiban pemerintah dan atau kaum muslimin.³

Adanya tuntutan bertanggung jawab untuk mengasuh anak sehingga menghendaki usaha orang tua yang serius, penuh tanggung jawab untuk menentukan pola asuh yang sesuai dengan ajaran Islam.

3. Ketaatan Beragama

Ketaatan beragama berarti kepatuhan, kesetiaan dan kesalihan. Sedang beragama berasal dari kata dasar “agama” yang berarti kepercayaan (kepada Tuhan) serta dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu, sedang beragama artinya memeluk, menjalankan atau beribadat.

² Thamrin Nasution, Nurhalizah Nasution, *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Belajar Anak*, PBPk Gunung Agung: Jakarta, 1985; hlm. 1

³ Abu Bakar Jabir. El-Jazairi, *Pola Hidup Muslim*, Remaja Rosda Karya: Bandung, 1991; hlm. 234

Dari kedua pengertian di atas maka “ketaatan beragama” dapat diartikan sebagai patuh pada perintah Tuhan disertai dengan menjalankan kewajiban-kewajiban yang telah diperintahkan-Nya, yaitu berupa ibadah yang berhubungan dengan Allah (*hablumminallah*), seperti mendirikan sholat lima waktu, dan puasa di bulan Ramadhan, dan lain sebagainya, sedangkan ibadah yang berhubungan dengan manusia (*hablumminannas*), seperti berbakti kepada orang tua, ta’ziah, bergaul dengan teman, dan lain sebagainya.

4. Remaja

Menurut Hurlock, mengemukakan istilah remaja dengan *adolescence* yang berarti menjadi dewasa.⁴ Remaja adalah orang yang berada dalam masa peralihan atau masa pubertas dan akil baligh, di mana perkembangan fisik dan mental mengalami revolusi. Dan umur remaja biasanya (menurut para ahli) dimulai dari usia 13 sampai dengan 21 tahun.⁵ Dalam pembagiannya, masa remaja dibagi menjadi dua, yaitu masa remaja awal dengan usia antara 13 tahun sampai 17 tahun dan masa remaja akhir dengan usia antara 17 tahun sampai 21 tahun.⁶

Penulis, menfokuskan penelitian dengan menjadikan obyek pada masa remaja akhir, yakni dengan usia antara 17 tahun sampai 21 tahun.

⁴ Hurlock E. B. *Developmental Psychology*, Mac Grow Hill Publising Company Ltd: Bombay, New Delhi, 1974; hlm. 206

⁵ Umar Hasyim. *Anak Sholeh; Cara Mendidik Anak Dalam Islam*, PT. Bina Ilmu: Surabaya, 1982; hlm. 116

⁶ Elfi Yuliani Rochmah, *Psikologi Perkembangan*, Stain Ponorogo Press: Ponorogo, 2005; hlm. 178

Berdasarkan pembagian istilah-istilah tersebut, maka yang dimaksud Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dan Ketaatan Beragama pada Remaja di Desa Bantul adalah penelitian tentang membentuk, mengasuh, membina dan mendidik remaja di Desa Bantul dengan aktivitas-aktivitas keagamaan, seperti sholat, puasa berbakti pada orang tua, bergaul dengan teman dan ta'ziah.

B. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan satu kerajaan kecil yang memiliki peranan multi dimensional. Aspek yang cukup menonjol dari dimensi peran yang hidup di dalamnya adalah ekonomi, sosial, dan pendidikan. Namun, sejalan dengan arus perubahan dan perkembangan zaman yang dicapai oleh bangsa Indonesia, maka dalam batas tertentu peran-peran pentingnya tampak telah mengalami pergeseran terutama dalam aspek mendidik dan mengasuh.

Dalam kehidupan sehari-hari pada rumah tangga sering dijumpai orang tua salah bertindak dalam membina dan mendidik anak-anaknya, cara bertindak yang kadang-kadang dilakukan dengan sadar maupun tidak sadar justru merugikan tujuan yang hendak dicapai oleh para orang tua dalam mendidik anaknya.

Apalagi jika terdapat pola asuh yang berbeda antara kedua orang tua, dimana hal ini anak mengembangkan perilaku sebagaimana yang dikehendaki sendiri karena tidak ada aturan pasti yang harus dijalankan, akibatnya anak akan lebih dekat pada satu pihak yang menjadi sumber pemuasan baginya daripada pihak yang kurang menguntungkan.

Secara moral jelas, bahwa setiap orang tua harus memenuhi seluruh kewajibannya terhadap anak. Aspek mulai dari memberi makan yang halal, nama yang baik, mengasuh, membesarkan, dan mendidiknya, agar anak tumbuh menjadi kepribadian muslim yang sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam.

Namun mampukah setiap orang tua memenuhi seluruh tanggung jawab dan tuntutan yang demikian itu? Pertanyaan ini muncul mengingat begitu terbatasnya kemampuan orang tua dan begitu besarnya tanggung jawab yang harus diwujudkan. Ini akan mengakibatkan pengaruh yang kuat untuk dihadapi anak dalam mengaktualisasikan dirinya dalam kehidupan sosial dan beragama.

Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya tumbuh sehat, cerdas, taat beribadah, dan berkelakuan baik, namun bila orang tua dalam mendidik anak tidak memiliki bekal kemampuan yang cukup tentang cara mendidik dan membesarkan anaknya dengan baik, kemudian orang tua menerapkan metode-metode yang salah dalam menghadapi anak maka bukan tidak mungkin anak akan tumbuh liar dan tidak diinginkan.

Remaja sebagai generasi penerus harapan bangsa dan agama harus terbentuk menjadi individu yang dapat diandalkan dan menjadi figur bagi remaja. Perilaku remaja pada umumnya didapat dalam berinteraksi sosial, keadaan ini sangat berpengaruh pada perkembangan kepribadian yang terbentuk, di dalam asuhan orang tua diharapkan kebutuhan-kebutuhan mereka tercukupi, baik dari segi agama, sosiologis, dan psikologis.

Pribadi remaja yang berkembang dengan baik dapat dibentuk sejak dini di dalam keluarga karena keluarga adalah lingkungan pertama dan utama yang akan mempengaruhi perkembangan pribadi anak. Remaja yang hidup di dalam keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan biologis, psikologis, maupun sosialnya akan tumbuh dan berkembang dengan sehat, dapat mengaktualisasikan potensi-potensi yang dimilikinya, dan dapat belajar untuk menyelesaikan masalah dan tugas-tugas yang dihadapinya.

Masalah terpenting yang berkaitan dengan fungsi keluarga adalah bagaimana hubungan keluarga tersebut hangat dan mesranya, hubungan orang tua dengan anak dapat ditandai dengan sikap bersahabat antara mereka dan adanya saling pengertian. Oleh karena itu bentuk pola asuh orang tua yang tepat akan mampu mewujudkan keinginan dan harapan orang tua terhadap anaknya yang sesuai dengan tutunan ajaran Islam. Pentingnya pola asuh orang tua dalam mendidik anak-anaknya agar menjadi manusia yang taat beribadah, harapan bangsa, dan figur remaja, maka peneliti berupaya mengangakat permasalahan tersebut dalam penelitian yang berjudul : “Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Ketaatan Beragama pada Remaja di Desa Bantul Bantul Yogyakarta”.

Penelitian ini dilakukan di Desa Bantul dengan pertimbangan Pertama, Desa Bantul merupakan pusat kota dari Kabupaten Bantul; Kedua, di desa ini terdapat banyak kegiatan beragama baik dari kalangan orang tua dan remaja; Ketiga, desa ini bisa dibilang desa transisi karena meskipun pusat ibu kota namun jauh dari propinsi sehingga pola berfikir remajanya mudah terbawa arus mode-mode yang

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Para Dai

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi para dai dalam pelaksanaan penyuluhan atau berdakwah.

b. Bagi Orang Tua

Sebagai masukan orang tua dalam rangka memahami anak sehingga dapat dijadikan patokan dalam menentukan sikap, memberikan bimbingan, dan pengarahan agar anak dapat mencapai kematangan dalam beribadah.

c. Bagi Remaja

Sebagai bahan masukan dan arahan yang disampaikan orang tua untuk lebih meningkatkan ketaatan beribadah.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dan Ketaatan Beragama pada Remaja di Desa Bantul, sudah beberapa kali diteliti, misalnya skripsi Rifah Khamidah pada tahun 2004 yang berjudul "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Tingkah Laku Beragama pada Remaja di Desa Belang Wetan Klaten".⁷ Dalam penelitiannya Rifah Khamidah mengangkat masalah tentang

⁷ Rifah Khamidah, Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Tingkah Laku Beragama Remaja di Belang Wetan Klaten, *Skripsi*, UIN Yogyakarta: 2004

bagaimana pola asuh orang tua pada remaja dan korelasi antara pola asuh orang tua terhadap perilaku beragama pada remaja di Desa Belang Wetan Klaten.

Metode pengumpulan data dalam penelitiannya adalah pertama, metode wawancara digunakan untuk memperoleh gambaran tentang keadaan remaja, perilaku remaja, aktivitas atau kegiatan-kegiatan remaja dan pola asuh di Desa Belang Wetan Klaten. Metode kedua adalah angket yang ditujukan kepada orang tua dan remaja untuk mendapatkan data tentang pola asuh dan perilaku keagamaan remaja. Metode ketiga adalah dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum Desa Belang Wetan Klaten.

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan product moment. Hasil analisis yang didapat bahwa pola asuh orang tua di Desa Belang Wetan Klaten dari 85 responden diperoleh hasil terbesar pada kategori sedang sejumlah 60 responden atau 70,59%. Tingkah laku beragama remaja dari 85 responden diperoleh hasil terbesar juga pada kategori sedang sejumlah 64 responden atau 75,30%. Dari hasil analisis statistik product moment diperoleh indek korelasi sebesar 0,107, sedang dalam tabel sebesar 0,213 pada taraf signifikansi 5%.

Dari analisis di atas dapat diketahui pola asuh orang tua tidak berpengaruh terhadap tingkah laku beragama pada remaja di Desa Belang Wetan Klaten.

Siti Rahma juga mengadakan penelitian pada tahun 2003 di daerah Jepara tentang "Pola Asuh Orang Tua dan Pengaruhnya terhadap Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam bagi Anak-anak Pengusaha Meubel di Desa Tahunan

Jepara”.⁸ Penelitian ini mengangkat masalah tentang bagaimana pola asuh orang tua bagi anak-anak pengusaha meubel dan apakah ada pengaruhnya antara pola asuh orang tua dengan aktivitas belajar pendidikan agama Islam bagi anak-anak pengusaha meubel di Desa Tahunan Jepara.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi yaitu untuk mencari data yang berhubungan dengan pelaksanaan pola asuh orang tua terhadap aktivitas pendidikan agama Islam. Metode kedua interview, digunakan untuk mencari data dari orang tua asuh, kepala desa, dan aparat untuk mendapatkan gambaran umum tentang Desa Tahunan Jepara. Metode ketiga adalah angket digunakan untuk mendapatkan data tentang pribadi dari para orang tua dan anak-anak pengusaha meubel di Desa Tahunan Jepara. Metode keempat adalah dokumentasi, untuk memperoleh data letak geografis, keadaan penduduk, orang tua dan anak.

Metode analisis yang digunakan analisis deskriptif dengan metode induktif dan deduktif, dan metode statistik dengan product moment. Hasil yang diperoleh bahwa orang tua di Desa Tahunan Jepara menerapkan pola asuh pada anaknya dengan baik yaitu sebesar 61,7%. Dan aktivitas belajar pendidikan agama Islam bagi anak-anak pengusaha meubel di Desa Tahunan Jepara dengan baik sebesar 61,7%. Pola asuh orang tua terhadap aktivitas belajar pendidikan agama Islam yaitu secara signifikan diperoleh r hitung sebesar 0,722 dan ini lebih besar dari r

⁸ Siti Rahma, Pola Asuh Orang Tua dan Pengaruhnya terhadap Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam bagi Anak-anak Pengusaha Meubel di Desa Tahunan Jepara, *Skripsi*, UIN Yogyakarta: 2002

tabel sebesar 0,395 pada taraf signifikansi 1%. Jadi dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua mempengaruhi aktivitas belajar pendidikan agama Islam pada anak pengusaha meubel di Desa Tahunan Jepara.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian yang diajukan, dan pembahasan yang dilakukan pada penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dilihat dari kondisi sosial-ekonomi masyarakat Desa Bantul yang mayoritas bekerja sebagai petani dan buruh yang bekerja mulai dari pagi sampai sore, dan dari hasil analisis menunjukkan bahwa kategori pola asuh orang tua berada dalam kategori sedang. (lihat tabel 5; hlm. 56)
2. Kondisi kegiatan keagamaan remaja di Desa Bantul, meskipun sebagian besar telah berjalan tetapi dari jamaah (remaja) masih banyak dari remaja yang kurang kesadarannya untuk menghadirinya, ini terlihat dari dari jumlah jamaah (remaja) yang hadir bisa dikatakan kurang dari jumlah total remaja di Desa Bantul. Dan bila dilihat dari uji analisis menunjukkan bahwa kategori ketaatan beragama pada remaja di Desa Bantul dalam kategori sedang. (lihat tabel 7; hlm 58)
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dan ketaatan beragama pada remaja di Desa Bantul, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul, yang berarti semakin tinggi pola asuh orang tua maka semakin tinggi pula ketaatan beragama pada remaja, begitu pula sebaliknya.

B. Saran-saran

1. Bagi Remaja

Remaja diharapkan dapat mengerti dan memahami serta bersikap positif terhadap pola asuh yang diterapkan orang tua, karena tidak selamanya anggapan yang tidak baik terhadap pola asuh orang tua itu benar, tidak ada satupun orang tua yang berharap tidak baik terhadap anak-anak mereka, terutama dalam ketaatan beragama. Apabila ada hal-hal yang kurang paham akan masalah ajaran agama lebih baik didibicarakan dengan orang tua, begitu pula orang tua terhadap anaknya, sehingga dengan demikian akan menambah kepehaman tentang ajaran agama dan akan meningkatkan ketaatan beragama.

2. Bagi Orang Tua

Dapat lebih bijaksana dalam menyingkapi permasalahan yang berhubungan dengan pelaksanaan ajaran agama yang dihadapi anak, karena ketidak pahaman anak tidak hanya berasal dari faktor diri anak sendiri, namun pengaruh pola asuh dalam keluarga juga merupakan faktor yang cukup signifikan pengaruhnya terhadap tingkat ketaatan beragama anak.

3. Bagi Pengurus Remaja Masjid

Pembinaan kehidupan beragam yang dilakukan untuk remaja dan telah berjalan untuk lebih ditingkatkan, misalnya dengan pengajian khusus berupa pengajian tafsir dan juga mampu memotivasi atau mengikat dengan suatu acara, misal arisan sehingga remaja yang enggan berangkat karena

mempunyai suatu kewajiban iuran arisan, mengurungkan niatnya untuk tidak berangkat.

4. Bagi Peneliti

Analisis penelitian menunjukkan kategori tertinggi adalah kategori sedang, maka diduga masih ada variabel-variabel lain yang turut mempengaruhi pola asuh orang tua dan ketaatan beragama, sehingga perlu ditambahkan variabel-variabel lain tersebut, agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Selain itu mengingat penelitian ini dilakukan dalam lingkup desa, maka selanjutnya peneliti hendaklah melakukan penelitian di lingkungan yang lebih luas guna mencapai hasil yang maksimal, misal dalam lingkup kabupaten.

C. Kata Penutup

Puji syukur kepada Allah SWT, karena pada akhirnya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Bagaimanapun, penulis merasa telah belajar banyak dari pengalaman selama proses penyelesaian penyusunan skripsi ini, yang tentu saja akan bermanfaat bagi perkembangan kehidupan intelektual penulis di masa depan.

Skripsi ini merupakan hasil optimal yang dapat penulis usahakan dan telah mencurahkan segenap kemampuan untuk menghasilkan yang terbaik. Meskipun demikian, penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna dalam setiap apa yang dikerjakan manusia. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif dari

berbagai pihak atas aspek-aspek teknis dan substansi isi skripsi ini selalu penulis harapkan, dan setiap kritik dan saran akan selalu diterima dengan hati terbuka.

Penulis



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Azhar Basyir, *Keluarga Sakinah Keluarga Surgawai*, Titian Ilmu, Yogyakarta, 1994
- Abu Bakar Jabir El-Jazairi, *Pola Kehidupan Muslim*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 1991
- Abu Bakar Muhammad, *Membangun Manusia Seutuhnya Menurut Al-Qur'an*, Al-Ikhlash, Surabaya, -
- Abu Bakar Jabir Al-Jazairi, *Minhajul Muslim*, PT. Darul Falah, Jakarta, 2004
- Abu Tauhid, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, -, Yogyakarta, 1990
- Ahmad Marimba, *Pengantar Filosofi Pendidikan Islam*, Al-Ma'arif, Bandung, 1989
- Budi Munawar Rahman, *Konstektualisasi Doktrin Islam Dalam Sejarah*, Paramadina, Jakarta, 1995
- Conny R. Semiawan, *Perkembangan dan Belajar Peserta Didik*, Depdikbud, Dirjen Pendidikan Tinggi, Proyek Pendidikan Guru Dasar, Jakarta, 1994
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, PT. Tanjung Mas, Semarang, 1992
- Dadang Sulaiman, *Psikologi Remaja (Dimensi-dimensi Perkembangan)*, Mandar Maju, Bandung, 1995
- Djamaludin Ancok & Fuad N.S, *Psikologi Islam*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1995
- Elfi Yuliani Rochmah, *Psikologi Perkembangan*, STAIN Ponorogo, Ponorogo, 2005
- Gerungan, *Psikologi Sosial*, PT. ERESKO, Jakarta-Bandung, 1977
- Helly Prajitno Soetjipto, *Hubungan Antara Jumlah Anak Dalam Keluarga, Persepsi Pola Asuh Orang Tua dan Kemandirian Belajar Siswa Kelas I di Kotamadya Yogyakarta*, *Laporan Penelitian*, Psikologi UGM, Yogyakarta, 1984
- Hurlock E.B, *Development Psycology*, Mc Grow Hill Publising Company, Bombay, New Delhi, 1974

- Hurlock E.B, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Manusia*, Erlangga, Jakarta, 1994
- Hunaidi Tatapangarsa, *Akhlaq Mulia*, PT. Bina Ilmu, Surabaya, 1991
- John W. Santrock, *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup*, Erlangga, Jakarta, 1995
- Kamal Muchtar, *Asas-Asas Hukum Perkawinan Dalam Islam*, Bulan Bintang, Jakarta 1993
- Muhyidin Abdul Hamid, *Kegelisahan Rasulullah Mendengar Tangis Bayi*, Mitra Pustaka, Yogyakarta, 1999
- Moh. Rifa'I, Moh. Zuhri, dan Salomo, *Terjemah Khulusah*, CV. Toha Putra, Semarang, -
- Monks-Knoare. Siti Rahayu Haditono, *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagianya*, Gajah Mada Universitas Press, Yogyakarta, 1992
- Muhlich Shabir, *Terjemah Riyadus Sholihin*, PT. Karya Toha, Semarang, 2004
- Poerwadarminta, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1984
- Rifah Khamidah, Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Tingkah Laku Beragama di Desa Belang Wetan Klaten, *Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2004
- Sentot Haryono, *Psikologi Sholat*, Pustaka Pelajar, Jakarta, 2001
- Singgih D. Gunarso, *Psikologi Remaja*, BPK. Mulia, Jakarta, 1981
- Sudarsono, Pola Asuh Orang Tua dan Pengaruhnya terhadap Pribadi Anak, *Majalah Semesta*, edisi, 07/Tahun XVIII/Oktober/1991
- Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Praktik*, Reneka Cipta, Jakarta, 2002
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid II*, Yayasan Penertbit Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1985
- Sutrisno Hadi, *Statistik I*, Andi Offset, Yogyakarta, 1997

Satari Imam Bernadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematika*, Andi Offset, Yogyakarta, 1989

Sulaiman Rosyid, *Fiqh Islam*, Attahiriyah, Jakarta, 199

Siti Rahayu Haditono, *Masa Balita Suatu Tinjauan Studi Praktis*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 1993

Thamrin Nasution, Nur Hahalizah Nasution, *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Belajar Anak*, PBPK Gunung Agung, Jakarta 1985

Umar Hasyim, *Cara Mendidik Anak Dalam Islam*, PT. Bina Ilmu, Surabaya, 1982

Zakiah Daradjat, *Problema Remaja di Indonesia*, Bhineka Aksara, Jakarta, 1975

Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, Bulan Bintang, Jakarta, 1993



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA